

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>2</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 309-310

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 9

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder:

1. Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya, yang diambil dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan *owner* yang juga merangkap sebagai bagian marketing di lembaga bimbingan belajar *Learning Centre Mirellys House*. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama.<sup>4</sup>
2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen kegiatan yang berhubungan dengan implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.<sup>5</sup>

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Pengamatan (Observasi)**

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang, karena peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang akan diteliti bahwa

---

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono dan Tusty Martodiredjo, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan Ed 1*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 153.

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 13.

kehadiran peneliti disana adalah untuk melakukan pengamatan dan penelitian mengenai implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup> Observasi terus terang merupakan salah satu teknik observasi dimana peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang diteliti bahwa kehadirannya adalah untuk melakukan pengamatan dan atau penelitian, dengan demikian subjek yang diamati juga mengetahui secara sadar bahwa mereka sedang diamati dan diteliti.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci mengenai implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya. Narasumber dalam penelitian ini adalah admin dan *owner* yang merangkap sebagai bagian *marketing* di lembaga bimbingan belajar *Learning Centre Mirellys House* kota Tasikmalaya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya.

---

<sup>6</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54

<sup>7</sup>Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 85.

Menurut Koentjaraningrat, wawancara adalah tahap pengumpulan data berupa tanya jawab secara langsung dengan daftar pertanyaan yang telah disusun direncanakan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut S. Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>9</sup> Sedangkan, metode wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang pewawancara atau peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara, pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kamera yang berfungsi untuk mendokumentasikan kegiatan yang ada di lembaga bimbingan belajar *Learning Centre Mirellys House* kota Tasikmalaya, alat perekam untuk mendokumentasikan hasil wawancara, juga peneliti meneliti data-data tertulis yang berkaitan dengan implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya dalam bentuk laporan dan arsip-arsip.

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1979), hlm. 74

<sup>9</sup> S. Nasution. *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Cet.8, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 133

<sup>10</sup> Ibrahim. *Metodologi...*, hlm. 89-90.

<sup>11</sup>Sanusi, Anwar, *Metodologi...*, hlm. 32

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Instrumen Pertama (*Key Instrument*)

Instrumen Pertama (*Key Instrument*) dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menjadi peran utama dalam penelitian dan observasi.

##### 2. Instrumen Lainnya:

- a. Pedoman wawancara;
- b. Pedoman observasi;
- c. Alat perekam untuk wawancara (*mobilephone recorder*);
- d. Alat pengambilan gambar untuk observasi (*mobile phone camera and video*)

Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa *test*, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.<sup>12</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan terkait penelitian ini adalah analisis data kualitatif di lapangan, dengan langkah-langkah analisis reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan pola dari data yang diperoleh peneliti

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 222

terkait implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya.

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan pola dari data yang diperoleh di lapangan.<sup>13</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif mengenai implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya.

Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>14</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran mengenai implementasi prinsip pemasaran syariah berbasis media sosial di *Learning Centre Mirellys House* Kota Tasikmalaya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode...*, hlm. 247.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 249.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

## **F. Uji Kredibilitas Data**

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi teknik dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan admin dan owner, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi langsung di lokasi lembaga bimbingan belajar *Learning Centre Mirellys House* kota Tasikmalaya.

Artinya triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka dari itu, triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>16</sup> Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>17</sup>

## **G. Waktu Dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 252.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 368.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 369.

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan April- Juni 2021:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2021				
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Penyusunan usulan penelitian					
2	Usulan penelitian					
3	Seminar usulan penelitian					
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data					
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian					
6	Sidang Skripsi					

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Learning Centre Mirellys House yang beralamat di jalan Cieunteung Ruko Grand Asri no. 3 Cihideung, kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 4612.